

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif,¹ adalah suatu proses penelitian dimana instrumen utama peneliti digunakan untuk mendeskripsikan apa yang ada di lapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan observasi peneliti.²

Adapun dalam penelitian ini agar mendapatkan data atau informasi yang nyata, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di Desa Menawan Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Dalam penelitian ini berupa penelitian deskriptif dimana penelitian tersebut berupa penjelasan dengan kata-kata menurut pendapat informan, kemudian dianalisis sesuai dengan pernyataan yang di dapat dari informan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Menawan Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Penulis memiliki alasan kenapa memilih lokasi penelitian di Desa Menawan Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan, karena pada lokasi tersebut terdapat seorang istri yang ikut berperan mencari nafkah keluarga sebagai tenaga kerja wanita(TKW).

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini pastinya memerlukan informan atau subyek penelitian. Subyek penelitian yang akan dibuat disini adalah sejumlah subyek yang akan diambil dalam perolehan data sebuah penelitian. Subyek penelitian merupakan orang- orang atau apa saja yang dapat menjadi subyek penelitian, Menurut pengertian

¹ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 9.

Suharsimi Arikunto.³ Adapun yang menjadi subyek dari penelitian ini yaitu tenaga kerja wanita (TKW) dan keluarga TKW. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah desa Menawan dengan mayoritas wanita yang bekerja sebagai tenaga kerja wanita (TKW).

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek darimana asal data itu diperoleh. Sumber data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat secara langsung dari lapangan.⁴ Dengan cara observasi, wawancara, maupun laporan dalam bentuk dokumen yang tidak resmi dan kemudian di olah oleh peneliti.

Dalam peneliti ini data diperoleh langsung dengan cara wawancara terhadap pelaku atau subyek penelitian yaitu mantan TKW desa Menawan kecamatan Klambu, keluarga TKW serta masyarakat sekitar.

2. Data Sukender

Data sekunder yaitu perolehan data berasal dari buku-buku hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian, hasil penelitian berupa jurnal, laporan, tesis, disertasi peraturan perundang-undangan.⁵

Adapun data yang dijadikan sumber penelitian berasal dari berbagai sumber yang berkaitan dengan peran istri pencari nafkah keluarga sebagai TKW, digunakan untuk memperoleh data sekunder serta dokumen lain yang memiliki data relevan dengan peneliti.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 40.

⁴ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 143.

⁵ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), hlm. 106.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa metode penelitian diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung menghadap seseorang yang diwawancarai atau informan dan menanyakan sesuatu, seperti halnya berbicara tatap muka.⁶ Ada pendapat lain menurut Sugiyono mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan antara dua orang di mana informasi dan pemikiran dipertukarkan melalui tanya jawab sehingga dapat membangun makna tentang suatu topik tertentu.⁷ Jadi dengan wawancara ini diharapkan dapat mendapatkan informasi lebih mendalam dari informan mengenai fenomena yang terjadi.

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi dasar dengan cara tanya jawab langsung dan terbuka kepada perempuan warga Desa Menawan Kecamatan Klambu yang bekerja mencari nafkah sebagai TKW.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diteliti atau upaya mengumpulkan data secara sistematis dengan menggunakan metode yang berstandar.⁸ Metode pengamatan ini dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan beralasan, tentang peran istri yang bekerja mencari nafkah sebagai TKW. Sehingga observasi ini dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan yang akan di amati, yaitu dengan datang langsung ke rumah tenaga kerja wanita (TKW) di desa Menawan kecamatan Klambu kabupaten Grobogan.

⁶ Beni Ahmad Saebani Afifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 131.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 15.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdimahasatya, 2012), hlm. 23.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kumpulan tanggapan dari responden tentang apa yang mereka alami dan ketahui.⁹ Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari dokumen, yaitu dari peninggalan tertulis, arsip, dokumen, peraturan perundang-undangan, catatan harian, data pribadi, surat, keterangan pribadi dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁰ Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum desa Menawan, komponen-komponen yang termasuk di dalamnya seperti sejarah, perkembangan, visi dan misi, jumlah penduduk desa Menawan dan gambaran untuk mendapatkan keadaan ekonomi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut sugiyono dalam bukunya Mukhamad Saekan, uji keabsahan data meliputi beberapa teknik antara lain:¹¹

1. Memperpanjang pengamatan, Peneliti sering terjun kelapangan untuk melakukan pengamatan, menyaring sumber data yang telah dikumpulkan informasinya. Hal ini bertujuan agar data yang didapatkan lebih dapat dipercaya, dengan wawancara yang lebih terbuka dan seringkali antara peneliti dan informan akan menciptakan keakraban antara peneliti dan sumber informasi yang diteliti, sehingga informasi yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.¹²
2. Meningkatkan ketekunan artinya peneliti melakukan pengamatan dengan sungguh-sungguh dan cermat serta rasional. Peneliti selalu memperhatikan poin-poin yang ditanyakan

⁹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdimahasatya, 2012), hlm. 28

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 17.

¹¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 94.

¹² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 94.

kepada sumber informasi dan selalu mengulang pemahamannya sehingga dapat menarik kesimpulan yang tepat.

3. Triangulasi, merupakan upaya untuk memverifikasi kebenaran informasi dari berbagai sumber. Salah satunya yaitu dengan menggunakan triangulasi tehnik yaitu teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui tiga jenis teknik pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi
4. Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang didapatkan oleh peneliti harus di dukung beberapa dokumen seperti foto, alat rekaman, kamera video, dan lainnya.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan atau disusun oleh peneliti setelah proses pengumpulan data lapangan. Dan akhirnya dapat di temukan makna yang sesungguhnya sesuai dengan rumusan masalah.¹⁴

Setelah mengumpulkan data sesuai permasalahan, data dianalisis. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu, penyajian data yang menggambarkan realitas sesuai dengan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian. Oleh karena itu, tujuan analisis data adalah untuk memasukkan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.¹⁵

Menurut Sugiyono dan Sudarwan Danim dalam bukunya Mukhamad Saekan di jelaskan bahwa analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain:

1. Analisis sebelum terjun lapangan

Analisis di sini adalah analisis pada penelitian pendahuluan yang digunakan sebagai bahan untuk merumuskan masalah atau menentukan fokus penelitian. Data ini bersifat

¹³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 95.

¹⁴ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 91.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 48.

sementara dan berkembang saat peneliti berada di lapangan.¹⁶ Sebelum terjun lapangan tentunya peneliti mempersiapkan bahan wawancara dan sumber dokumentasi lainnya untuk mendukung dalam wawancara maupun observasi.

2. Analisis di lapangan

Proses analisis pada saat peneliti mengumpulkan data di lapangan. Dalam mengumpulkan informasi baik melalui wawancara, observasi atau penelitian dokumenter, peneliti berusaha melakukan penyelidikan atau analisis yang cermat terhadap informasi yang diperoleh. Apabila peneliti belum puas dengan data yang diharapkan, maka pengumpulan data harus diperdalam lagi. Analisis langkah ini berguna untuk memastikan bahwa hasilnya benar-benar relevan dengan fokus masalah.¹⁷

3. Analisis setelah di lapangan

Setelah selesai di lapangan penelitian ini mengikuti alur analisis data seperti yang dikonsepsikan model Milles dan Huberman. Penelitian pendahuluan dilakukan untuk mempertajam fokus penelitian. Sedangkan analisis di lapangan adalah analisis ketika penulis mengumpulkan data dari lapangan. Pada saat wawancara, peneliti langsung menganalisis pertanyaan atau jawaban yang diterimanya. Jika pertanyaan atau jawaban tidak sesuai dengan masalah yang ditentukan, penguji harus segera mengubah atau menyesuaikannya setelah analisis lapangan.¹⁸ Dan kesimpulan yang di peroleh dai penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian observasi dan wawancara terhadap istri yang berperan mencari nafkah keluarga sebagai tkw (tenaga kerja wanita).

¹⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 92.

¹⁷ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 93.

¹⁸ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 94.